

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Strategi bertahan merupakan kemampuan untuk mempertahankan suatu usaha industri dalam beradaptasi terhadap perubahan lingkungannya.¹ Strategi bertahan dapat diartikan sebagai cara yang digunakan oleh seseorang, atau sekelompok orang untuk mempertahankan eksistensinya yang bernilai atau dianggap baik yang bersifat material maupun non material.² Oleh karena itu, pembahasan tentang strategi bertahan untuk para pengusaha mebel sangat strategis di masa pandemi covid-19.

Perkembangan suatu industri sangat ditentukan oleh faktor bahan mentah, modal, tenaga kerja, dan pemasaran. Keempat faktor tersebut harus bersinergi yang positif, yaitu bahan mentah harus tersedia secara memadai, modal mencukupi, tenaga kerja yang terampil dan pasar dapat menyerap produk yang dihasilkan.³ Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja industri kecil adalah karakteristik perusahaan, kewirausahaan dan bantuan pemerintah. Program bantuan atau asistensi ini dapat membantu mengurangi kendala-kendala sehingga dapat mencapai kinerja yang diharapkan.⁴

Sebagian besar negara-negara di dunia harus mengalami dan menghadapi wabah pandemi covid-19. Tak terkecuali di negara kita Indonesia yang juga terkena penularan Covid-19. Banyak masyarakat yang terkena dampak dari penyebaran covid-19 ini, baik dalam faktor kesehatan maupun secara ekonomi. Himbauan untuk mencegah dan memutus mata rantai penyebaran virus covid-19 ini mengharuskan semua masyarakat untuk berdiam diri di rumah dan bisa saja melakukan aktivitas diluar jika memang benar-benar penting dan tidak lupa untuk tetap mematuhi protokol kesehatan. Adapun salah

¹ Yayang Arditya Putra, "*Strategi Bertahan Industri Rumah Tangga Terompet Tradisional di Kecamatan Bulukerto Kabupaten Wonogiri*", Skripsi, Surakarta: Universitas Muhammadiyah, 2019, hlm 14.

² Aimie Sulaiman, "*Strategi Bertahan (Survival Strategy); Studi Tentang "Agama Adat" Orang Lom di Desa Pejem, Kecamatan Belinyu, Kabupaten Bangka, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung*", Jurnal Society, Volume II, Nomor 1, Juni 2014, hlm 2.

³ ⁵ Mamat Ruhimat Mustar, *Persiapan UN Geografi SMA/MA*, Bandung: Grafindo Media Pratama, 2008, hlm 40.

⁴ Rachmad Hidayat dan Yudha Herlambang, "Pengembangan Tata Kelola Industri Kecil Menengah di Madura", Jurnal Teknik Industri, Vol. 11, No. 1, Juni 2009, hlm 62.

satu dampak negatif dari adanya pandemi covid-19 ini ialah kondisi perekonomian diseluruh negara menjadi tidak stabil dan terganggu.

Pandemi covid-19 berdampak buruk pada perekonomian dalam negeri, seperti penurunan pembelian dan daya beli konsumen atau penurunan kinerja perusahaan. Pandemi ini telah membuat banyak pekerjaan menjadi berkurang, yang selanjutnya mempengaruhi tingkat daya beli. Hal ini menyebabkan berkurangnya daya beli antara pengusaha dengan pembeli. Terlebih lagi, di bagian pelaksanaan perusahaan, pandemi ini telah membuat banyak pekerja diberhentikan karena kebijakan *social distancing* yang kemudian diubah menjadi *physical distancing*, hal ini berdampak pada penurunan pelaksanaan perusahaan dan kemudian diikuti dengan pengurangan karyawan.⁵

Pandemi ini juga telah menghentikan sejumlah sektor industri. Salah satu sektor yang terkena dampak dari pandemi covid-19 ini ialah industri kecil dan menengah (IKM). Pabrik menyedot operasionalnya dan karyawan terpaksa dirumahkan. Kementerian Perindustrian (Kemenperin) memaparkan persoalan yang sedang dihadapi sejumlah industri saat ini, ialah penundaan kontrak, pembatalan pesanan, penurunan produksi, penurunan penjualan dan pendapatan serta permintaan yang berkurang.⁶

Dalam upaya menjaga eksistensinya, industri mebel agar dapat bertahan di saat pandemi covid-19 saat ini, para pengusaha mebel harus memutar otak agar tidak terjadi kebangkrutan terhadap perusahaannya. Salah satunya yaitu memanfaatkan teknologi. Maksudnya adalah pengusaha harus bisa memanfaatkan teknologi seoptimal mungkin dengan media sosial ataupun membuka toko *online*, ataupun juga bisa dengan mengubah pembayaran gaji karyawan yang semula manual (langsung) menjadi sistem transfer. Guna untuk menjauhkan diri dari dugaan infeksi Corona (Covid-19).

Adapun tempat yang menjadi fokus dalam penelitian ini, ialah di Desa Tahunan Kabupaten Jepara. Berdasarkan dari observasi peneliti, Desa Tahunan ini merupakan sebuah sentral industri pengolahan kayu yang ada di Kabupaten Jepara, yang terdapat gudang-gudang produksi mebel dengan pemilik yang berbeda-beda dan gudang-gudang produksi mebel mereka saling berdekatan serta

⁵ Abdurrahman Firdaus Thaha, “Dampak Covid-19 Terhadap UMKM Di Indonesia”, Jurnal Brand, volume 2, no. 1 (2020): hlm 148.

⁶ Annisa Saumi dan Nanda Arla Putra, *Cara Kemenperin Perbaiki Industri yang Terhantam Covid-19*, <https://www.alinea.id/bisnis/persoalan-yang-dihadapi-sektor-industri-saat-pandemi-covid-b1ZMP9ubV>.

berada dalam satu kawasan. Setelah beberapa kali peneliti amati, selama pandemi ini terkadang ada beberapa usaha mebel yang tidak melakukan aktivitas apapun dan terlihat sepi, sedangkan untuk beberapa usaha mebel lainnya juga ada yang tetap beraktivitas seperti biasanya dan terlihat cukup ramai.

Terlebih untuk 10 usaha mebel yang pemiliknya menjadi subjek dalam penelitian ini, peneliti melihat bahwa aktivitas mereka dari hari ke hari tidak menentu. Terkadang mereka melakukan aktivitas produksi, kadang juga mereka tidak melakukan aktivitas apa-apa dan di dalam gudang produksi tersebut kadang terlihat cukup ramai dan kadang juga terlihat sepi. Akan tetapi, peneliti melihat di setiap gudang produksi mereka selalu ada produk- produk mebel yang masih dalam tahap pengerjaan maupun dalam tahap penyelesaian dan juga terdapat berbagai macam jenis kayu-kayu yang disusun atau ditumpuk-tumpuk. Adapun dari segi kuantitas produk dan kayunya juga berbeda-beda dari satu usaha mebel ke usaha mebel yang lain. Oleh karena itu, sangat dibutuhkan strategi bertahan agar para pengusaha mebel mampu bertahan dan beradaptasi terhadap perubahan lingkungan yang sedang terjadi saat ini sehingga mereka tidak sampai gulung tikar.

Berdasarkan dari fakta dan problematika di atas, maka peneliti melakukan penelitian dengan tema strategi bertahan para pengusaha mebel di masa covid-19. Mengingat Kota Jepara memiliki potensi dan peluang yang besar untuk berkembangnya industri kecil dan menengah dan didukung juga dengan sumber daya alam bumi Kalimantan terutama kayu, yang memiliki potensi sangat besar untuk dikembangkan menjadi produk- produk unggulan dan memiliki nilai jual yang tinggi melalui sentra industri mebel Jepara ini, akan tetapi sangat disayangkan segala kegiatan perekonomian harus terganggu karena adanya pandemi covid-19 yang tidak hanya melanda Indonesia, akan tetapi juga melanda seluruh dunia. Maka dari itu, peneliti melakukan penelitian dengan judul “Strategi Mempertahankan Industri Mebel Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Tahunan Kabupaten Jepara”.

Penelitian tentang industri mebel cukup banyak diantaranya persaingan industri mebel di tengah-tengah pasar global. Menurut Febrilya Widiartanti⁷, tentang kemajuan isu-isu sehubungan dengan industri mebel ukir jepara dan barang-barang dalam persaingan

⁷ Febrilya Widiartanti, “*Mebel Ukir Jepara Dalam Menghadapi Kompetisi Perdagangan Global: Analisis Upgrading Dalam Global Value Chain*”, Jurnal Sosial Politik, volume 2, no. 1 (2017).

pertukaran dunia. Perbedaan dari penelitian ini yaitu tentang strategi industri mebel agar tidak terjadi kebangkrutan karena adanya ancaman covid-19. Karena semakin banyaknya industri-industri di Jepara yang menurun pendapatannya dikarenakan tidak dapat menjual produk-produk yang dihasilkan industri mebel tersebut. Dan tindakan apa yang dilakukan pengusaha mebel di Desa Tahunan Jepara untuk bisa bertahan dari ancaman pandemi covid-19 agar tetap bisa bekerja dan memberikan informasi untuk perbaikan isu-isu terkait industri mebel ukir Jepara dan barang-barang dalam kontes pertukaran pada masa pandemi covid-19, serta menganalisis peranan pemerintah melalui kebijakan atas aktifitas pengembangan pada mebel ukir Jepara.

Dan membahas terkait dengan hubungan kebijakan industri mebel dengan kebijakan pemerintah. Menurut Dimas Yogi Nor Wicaksono⁸, dalam industri kayu jepara, ada beberapa faktor yang membantu dan menghalangi pemerintah terdekat. Secara khusus variabel yang membantu pemerintah lingkungan adalah adanya bakat dan kemampuan unik yang tidak dimiliki oleh daerah lain dalam kerangka berpikir tentang pembuatan kayu, keberadaan lembaga atau asosiasi yang mengelola industri kerajinan kayu, dan berapa banyak antusias yang ditunjukkan oleh daerah dalam menoleransi dan melaksanakan program-program dari pemerintah. Dan faktor penghambat pemerintah daerah adalah minimnya ketersediaan bahan baku yang mengakibatkan melonjaknya harga bahan baku industri kerajinan kayu. Posisi penelitian ini merupakan suatu bentuk respon adanya kondisi industri mebel yang terdampak karena adanya pandemi covid-19, upaya untuk itu perlu di pertahankan agar industri mebel tetap dapat bertahan dari ancaman pandemi covid-19.

Alasan peneliti membuat judul tersebut yaitu, karena pada masa pandemi covid-19 banyak industri-industri yang sedang mengalami kebangkrutan dan ada juga yang masih tetap eksis di pandemi covid-19 ini, salah satunya yaitu pada sektor industri mebel. Peneliti ingin mengetahui dan mencari lebih dalam bagaimana strategi pengusaha industri mebel di kota Jepara ini agar tetap bisa bertahan pada masa pandemi covid-19 ini. Oleh karena itu, jika melihat bagaimana besarnya pengaruh industri kerajinan mebel terhadap kehidupan masyarakat serta ditambah adanya ancaman yang dihadapi industri kerajinan mebel mengakibatkan proses produksi

⁸ Dimas Yogi Nor Wicaksono, “Peran Pemerintah Daerah Kabupaten Jepara Dalam Menjaga Eksistensi Industri Kerajinan Kayu Di Kota Ukir”, *Journal Of Politic and Government Studies*, volume 5, no. 4 (2017).

mengalami keterhambatan, tentu hal ini menjadi perhatian pemerintah Jepara dalam mempertahankan eksistensi industri ini, maka hal ini melandasi peneliti dalam melakukan penelitian akan upaya yang dilakukan pemerintah daerah dalam mempertahankan industri ini dari ancaman yang ada. Peneliti merasa bahwa penelitian ini penting dilakukan karena mengingat ada banyak industri-industri mebel yang mengalami kerugian bahkan tidak bisa produksi lagi pada saat pandemi covid-19. Oleh sebab itu peneliti berupaya mendeskripsikan upaya yang dilakukan industri mebel pada saat pandemi covid-19 agar nantinya langkah-langkah ini dapat ditiru juga dari industri-industri mebel lainnya.

B. Fokus Penelitian

Tidak dapat dipungkiri adanya ancaman dari covid- 19 ini sudah mengubah permintaan keberadaan manusia. dari kehidupan sosial atau moneter. Salah satu bidang yang menjadi perhatian adalah bidang moneter. Efek pandemi covid- 19 ini sudah membuat kegiatan warga tidak dapat beraktifitas seperti umumnya. akibatnya banyak warga yang beraktifitas dari rumah, seperti bekerja dari rumah.

Akibat pandemi covid- 19 tak henti-hentinya telah melemahkan usaha atau usaha para visioner bisnis dengan akibat akhirnya menimbulkan kemalangan yang berat. Oleh karena itu, banyak perusahaan yang menganut sistem work from home work karena perwakilannya, bagaimanapun, terpaksa memberhentikan pekerjaanya untuk menghindari likuidasi. tidak hanya berdampak pada pemotongan, pandemi COVID-19 yang terus menyebar diperkirakan akan menghambat perbaikan keuangan di Indonesia, terlebih lagi di jepara.

C. Rumusan Masalah

Dari uraian landasan di atas, maka dapat dikatakan bahwa rencana masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana dampak yang dihadapi pengusaha industri mebel pada masa pandemi covid-19?
2. Bagaimana strategi pengusaha industri mebel untuk tetap eksis pada masa pandemi covid-19?

D. Tujuan Penelitian

Dari uraian rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui dampak yang dihadapi industri mebel di desa Tahunan pada masa pandemi covid-19.

2. Untuk mengetahui bagaimana strategi mempertahankan industri mebel di desa Tahunan pada masa pandemi covid-19.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Membantu para ilmuwan dalam hal kemampuan mempersiapkan dan memperluas informasi dan pemahaman bisnis dari bahaya covid-19. Selain itu, eksplorasi ini juga bermanfaat dalam memenuhi salah satu kebutuhan untuk memesan tugas terakhir (usulan).

2. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan menambah sumbangan karya ilmiah untuk membantu pembicaraan logis untuk perpustakaan IAIN Kudus, juga dapat digunakan sebagai bahan data tambahan bagi berbagai pihak.

3. Bagi Pihak Lain

Diharapkan dapat memberikan perkembangan informasi, sebagai sumber perspektif dan komitmen bagi berbagai perkumpulan yang perlu diwaspadai bagaimana cara mempertahankan industri mebel dari adanya ancaman covid-19. Eksplorasi ini akan menjadi sumber dan sudut pandang lain bagi spesialis masa depan yang dapat digunakan sebagai semacam perspektif dalam pemeriksaan komparatif. Terlebih lagi, eksplorasi ini dapat dimanfaatkan sebagai sumber perspektif bagi masyarakat yang membutuhkan informasi terkait dengan bagaimana cara mempertahankan industri mebel dari ancaman covid-19.

F. Sistematika Penulisan

1. Bagian Awal

Pada bagian ini terdiri dari halaman judul, halaman nota bimbingan, halaman pengesahan, halaman abstrak, halaman persembahan, halaman motto, halaman pengantar dan daftar isi.

2. Bagian Isi

Pada bagian ini terdiri atas lima bab, antara bab satu dan bab lain saling berhubungan karena saling berkesinambungan. Kelima bab itu sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

G. Latar Belakang

H. Fokus Penelitian

I. Rumusan Masalah

J. Tujuan Penelitian

- K. Manfaat Penelitian
- L. Sistematika Penulisan

BAB II Kerangka Teori

- D. Landasan Teori
- E. Penelitian Terdahulu
- F. Kerangka Berfikir

BAB III Metode Penelitian

- G. Jenis Pendekatan
- H. Setting Penelitian
- I. Subyek Penelitian
- J. Sumber Data
- K. Teknik Pengumpulan Data
- L. Pengujian Keabsahan Data
- M. Teknik Analisis Data

BAB IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan

- D. Gambaran Obyek Penelitian
- E. Deskripsi Data Penelitian
- F. Analisis Data Penelitian

BAB V Penutup

- C. Simpulan
- D. Saran-Saran

Daftar Pustaka

Lampiran-Lampiran

